

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5542/MD-D/SD-S1/20223

**STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS MUSLIMAH MOTIVATIONS
(MUMO) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN MUSLIMAH DI KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:


MIRA DIYANTI
NIM. 11940422174

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

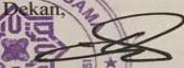
Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mira Diyanti
 NIM : 11940422174
 Judul : Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru.

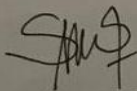
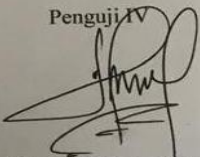
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at
 Tanggal : 6 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023
 Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
 NIP. 19811118 200901 1 006


Tim Penguji

<p>Ketua/ Penguji I</p>  Khairuddin, M.Ag NIP. 19720817 200910 1 002	<p>Sekretaris/ Penguji II</p>  Muhlasin, M.Pd.I NIP. 19680513 200501 1 009
<p>Penguji III</p>  Dra. Silawati, M.Pd NIP. 19690902 199503 2 001	<p>Penguji IV</p>  Nur Alhidayatillah, M.Kom.I NIK. 130 417 027



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

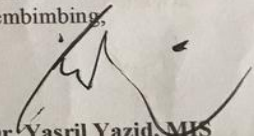
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

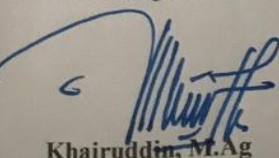
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, korcksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mira Diyanti
 Nim : 1194022174
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (MUMO)
 Dalam Meningkatkan Pemhaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Desember 2022
 Pembimbing,

Dr. Yasril Yazid, M.S
 NIP. 19720429 200501 1 004

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Diyanti
 Nim : 11940422174
 Tempat /Tanggal Lahir : Duri, 18 Agustus 2001
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations(MUMO) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

Yang membuat pernyataan




MIRA DIYANTI
 NIM.11940422174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

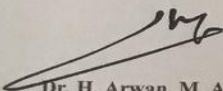

Nama	: Mira Diyanti
Nim	: 11940422174
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Judul	: Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari	: Kamis
Tanggal	: 23 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021
Penguji Seminar Proposal,

<p>Penguji I,</p>  <p>Dr. H. Arwan, M. Ag NIP 196602251993031002</p>	<p>Penguji II,</p>  <p>Dra. Silawati, M.Pd NIP 196909021995032001</p>
---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 16 Januari 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mira Diyanti
NIM : 11940422174
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 18 Agustus 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~:

Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah Di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi Saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Mira Diyanti

NIM. 11940422174

*Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

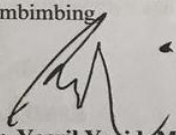
Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Mira Diyanti
 Nim : 1194022174
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru

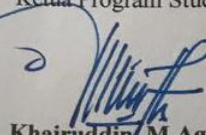
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.
 Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalama'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 20 Desember 2022
 Pembimbing


Dr. Yasril Yazid, MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002



ABSTRAK

NAMA : Mira Diyanti
JURUSAN : Manajemen Dakwah
JUDUL : Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan dakwah Komunitas Muslimah Motivation Riau yang saat ini sangat diminati oleh muslimah di kota Pekanbaru. Komunitas Muslimah Motivations Riau merupakan salah satu wadah perkumpulan muslimah yang memberikan ilmu fiqih wanita pada kajian rutin serta memberikan nasehat dan semangat untuk muslimah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah komunitas muslimah motivations dalam meningkatkan pemahaman keagamaan muslimah di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Informan berjumlah sebanyak 5 orang. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan penulis pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah komunitas muslimah motivations Riau (mumo) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan muslimah di kota Pekanbaru melaksanakan tiga strategi dakwah, yaitu Al-Manhaj Al-Athifi, Al-Manhaj Al-Aqli dan Al-Manhaj Al Hissi. Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dibuktikan dengan adanya berbagai macam kegiatan yang terlaksanakan. Kegiatan tersebut terdiri dari memberikan ilmu pemahaman keagamaan muslimah mengenai fiqih wanita pada kajian rutin HABIBATI setiap hari Ahad dan memberikan pencerahan mengenai cara berhijab untuk berhijrah, menyucikan jiwa, menentramkan hati dengan mengingat Allah. Merenungkan pelajaran dari ilmu yang diberikan dan mengambil pelajaran pemahaman keagamaan muslimah. Hal ini strategi dakwah komunitas Muslimah Motivations (MUMO) para muslimah dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, memahami fiqih wanita secara mendalam dan mampu mempraktekkan ilmu pemahaman keagamaan muslimah dalam sehari-hari.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Pemahaman Keagamaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : MIRA DIYANTI
Department : Management of Dakwah
Title : **The Dakwah Strategy of Muslimah Motivations (MUMO) Community in Increasing Muslimah Religious Understanding in Pekanbaru**

This research is based on the dawnwood strategy of Muslim Motivation Riau community that is currently in great demand by Muslimah in Pekanbaru City. The Communications of Muslimations Rivitates is a single container of Muslim communities that gives the science of women in the regular review and provide advice and passion for Muslimah in improving religious understanding of itself. This study aims to determine how the dawn strategy of Muslimations Community Motivations in improving the Muslim Religious Understanding in Pekanbaru City. This type of research is descriptive research with qualitative approach method. The informant amounted to 5 people. For data collection techniques in this study were collected through observation, interview, and documentation. Based on the results of the authors in this study indicating that the Da'wah Committee of the Muslimations Motivations Riau (MUMO) in improving the Muslim Religious Understanding in Pekanbaru City is proved to be a variety of activities that are implemented. The activity consists of giving the knowledge of Muslim religious understanding of Fiqih women on the study of routine Habibati every day of Sunday and give enlightenment of how to be observed to migrant, purify the soul, to stipulate the heart by remembering God. Pleasing lessons from the science given and take a Muslim religious understanding lesson. This Muslim can get closer to Allah SWT, understanding Fiqih of women in depth and is able to practice the knowledge of religious understanding of Muslims in everyday.

Keywords: *Strategy, Da'wah, Religious Understanding*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirohmanirrohim, puji syukur senantiasa peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah dengan judul **“Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah Di Kota Pekanbaru”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli a"la sayyidina Muhammad wa a"la ali sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak, *Aamiin Ya Robbal"alamiin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Makmun dan Ibunda Arniyah atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Serta tidak lupa juga kepada saudari dan saudara yang begitu penulis sayangi, Aldo Ilham dan Yeyen Novita sebagai abang-kakak yang terus mendukung penulis disela-sela kejahilannya. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak. Karena itu terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi.
5. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Dekan II fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Arwan M.Ag selaku Dekan III fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Dr. Yasril Yazid, MIS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Program Studi Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO) beserta pengurus yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga Besar Ganto Sori yang telah mendoakan penulis dan memberikan nasehat kepada penulis selama ini.
15. Sahabat seperjuangan Adriansyah Ramli, Feny Febriantika, Laila Farika, Miftahul Jannah, Mustika Nur Mafiroh dan sahabat lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah menemani dan berperan penting dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Robbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Pekanbaru, 5 Desember 2022

MIRA DIYANTI
11940422174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Fikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUR LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Komunitas Muslimah Motivations (MUMO).....	35
B. Visi dan Misi Komunitas Muslimah Motivations (MUMO).....	36
C. Struktur Organisasi Komunitas Muslimah Motivations (MUMO)	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Komunitas Muslimah Motivations (MUMO)	37
E. Media Sosial Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

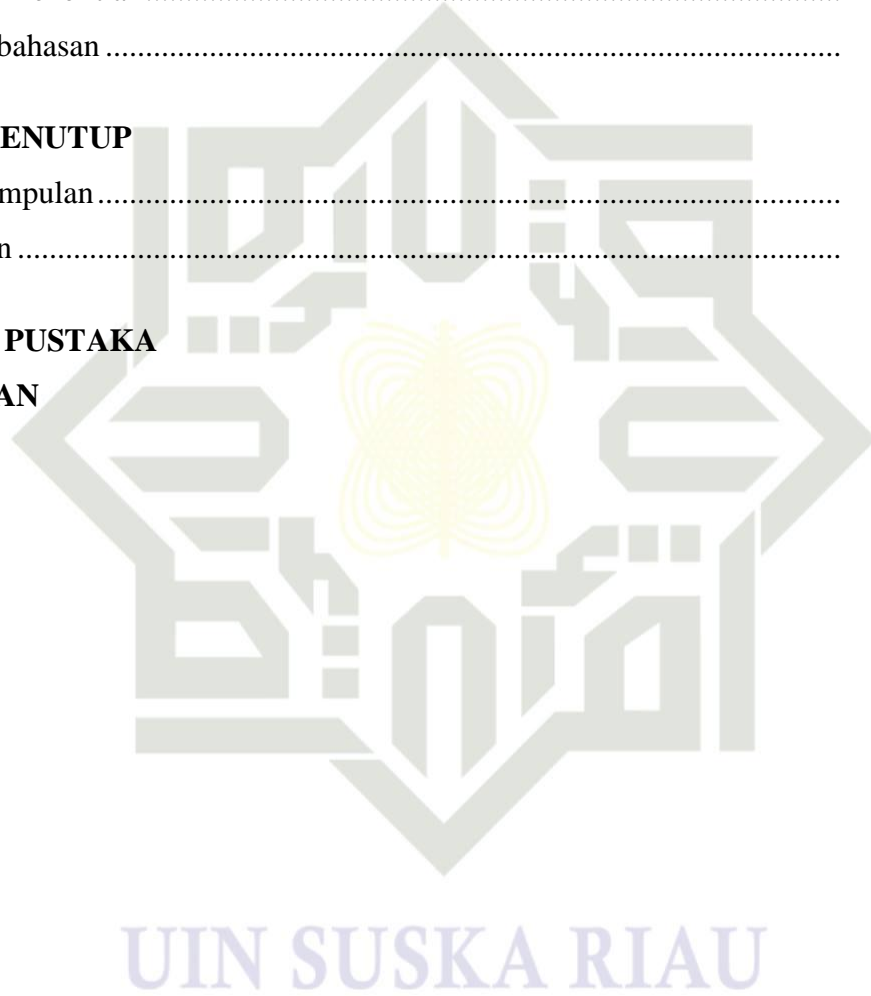
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	50

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

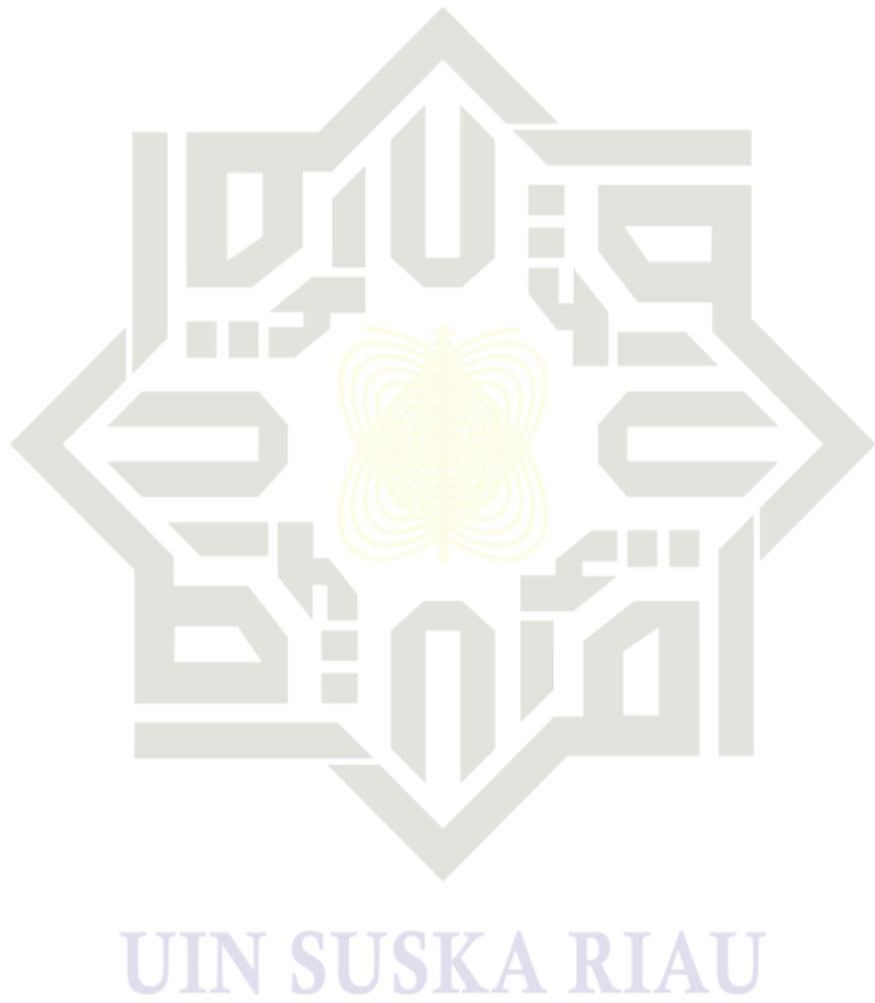


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan	31
---------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Kepengurusan Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO) Kota Pekanbaru	37
Gambar 3.2	Instagram Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)	40
Gambar 3.3	WhatsApp Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)	40
Gambar 3.4	Instagram Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang menjadi kewajiban setiap umat Islam sesuai dengan kemampuan ia miliki. Berdakwah bukan hanya tugas dari individu atau kelompok tertentu. Secara umum masyarakat hanya mengetahui bahwa dakwah hanya dilakukan oleh para ustadz yang berceramah diatas mimbar. Padahal cakupan dakwah sangatlah luas, seperti perkataan "*Jadilah seorang da'i sebelum kalian menjadi apapun*". Dengan demikian dakwah tidak memandang status dalam masyarakat, karena substansi dari dakwah ialah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari pada kemungkaran.¹

Disamping itu, dakwah merupakan proses menyampaikan ajaran Islam kepada para umat muslim untuk membawa mereka ke tujuan akhir yang berisi mengenai ajaran-ajaran Islam, nasehat, dan seruan umat muslim. Proses penyampaian dakwah tidak terlepas dari unsur-unsur keberhasilan dakwah, yaitu *da'i*, materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan oleh *da'i* dan media dakwah yang digunakan. Dengan itu unsur dakwah dapat dilakukan untuk memedomani dan memajukan kegiatan dakwah.²

Dalam perkembangan Islam, dakwah memiliki peran penting hingga agama Islam dapat dikenal diseluruh dunia. Saat ini perkembangan dakwah memiliki banyak kemajuan ilmu baru dalam perkembangan ilmu dakwah diantaranya strategi dakwah, metode dakwah hingga media dakwah yang mengikuti perkembangan zaman.

Dalam menjalankan kegiatan dakwah terdapat banyak halangan dan rintangan yang akan dihadapi maka dalam meminimalisir halangan dan rintangan dakwah memerlukan strategi penyampaian dakwah. Untuk mengetahui dakwah yang sudah efektif maka diperlukan strategi dakwah yang

¹ Muhammad Iskandar, *Ilmu Dakwah*, (Palopo:Lpk Stain Palopo, 2008), h.20

² Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Pustaka Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.29

merupakan perencanaan (*planning*) dan kepemimpinan yang disatukan dalam mencapai tujuan dakwah tersebut. Dalam mencapai tujuan dakwah menunjukkan bagaimana dilakukan oprasional secara teknik (taktik). Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendekatan (*approach*) yang digunakan dapat berubah sesuai situasi dan kondisi³.

Keadaan masyarakat saat ini berkembang mengikuti arus globalisaasi, maka dakwah diharapkan mampu membimbing masyarakat agar tetap berada pada jalan yang benar. Maka dari itu diperlukan strategi dalam penyampaian dakwah. Da'i berperan sebagai subjek dakwah seharusnya mampu dalam menetapkan strategi yang tepat dengan objek dakwahnya. Dakwah dapat diawali dengan hal yang sederhana, seperti memberikan dasar pemahaman keagamaan kepada generasi muda, agar tidak terjebak kedalam arus globalisasi, terutama bagi kaum perempuan.

Pemahaman keagamaan merupakan salah satu strategi dakwah dengan Bil-Hal (perbuatan). Pemahaman keagamaan merupakan kemampuan seseorang mengenal nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhur serta mempraktikkan nilai-nilai dalam sikap dan tingkah laku. Pemahaman keagamaan merupakan bagian dakwah yang mana menjadi salah satu meangplikasikan nila-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dakwah merupakan tugas setiap umat muslim yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung baik dalam individu maupun kelompok. Salah satu contoh berdakwah dengan kelompok yaitu membuat komunitas bergerak dibidang dakwah.⁵

Zaman modern saat ini yang terjadi di Indonesia terkhusus di kota Pekanbaru para misllimah sekarang masih memiliki perilaku dan sikap condong mengarah kepada pergaulan bebas, tidak menjalankan sholat lima waktu, berpakaian yang tidak menutup aurat, tidak memakai jilbab sesuai

³ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.95

⁴ Noni Witisma, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Terhadap Tingkat Pengalaman Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Manthiq, Vol. 5, No. 1, 2020, h.16

⁵ Ismah Salman, *Strategi Dakwah Di Era Milenial*, *Jurnal Kajian Dakwah Dan Budaya*, (Jakarta: UIN Syahid, 2004), h.3

syariat islam khususnya muslimah, menyalahgunakan media sosial dan kegiatan tidak terpuji yang dapat menghancurkan masa depan generasi bangsa. Berdasarkan fenomena tersebut maka komunitas Muslimah Motivations (MUMO) hadir sebagai wadah dalam mengurangi serta menghilangkan kegiatan anak muda yang condong merugikan pribadi, sikap dan jati diri muslimah di Kota Pekanbaru.

Dengan adanya kegiatan dakwah yakni komunitas muslimah motivations (MUMO). Muslimah Motivations Pekanbaru merupakan cabang dari jakarta pusat. Muslimah Motivations (MUMO) di Kota Pekanbaru berhasil merangkul dan mengajak kalangan muslimah untuk mengikuti kajian dakwah Islam yang memberikan ilmu pemahaman keagamaan muslimah melalui kajian dakwah khusus muslimah serta menciptakan dan menjalin ukhuwah fillah. Muslimah Motivations Pekanbaru melindungi muslimah untuk memperbaiki dan mengenali ajaran nilai-nilai Islam yang bergerak dibidang dakwah muslimah. Muslimah Motivations adalah sekumpulan anak muda yang peduli terhadap permasalahan muslimah memulai dari akun instagram yang selalu memposting motivasi atau kata-kata mengenai permasalahan yang sedang mereka punya lalu membuat gerakan atau komunitas untuk kepedulian, kesadaran, dan solusi kepada sesama.

Terlihat jelas dari namanya bahwa Muslimah Motivations (Mumo) yang berarti membantu dan memberikan nasihat serta semangat untuk wanita muslimah mengembangkan dirinya sesuai nilai luhur Islam dan mendekatkan dirinya kepada Allah Swt.⁶ Dengan adanya kegiatan seperti ini ada perubahan muslimah dalam memperbaiki diri mereka yang mengetahui dan peduli dengan ilmu pemahaman keagamaan muslimah, bahkan sekarang banyaknya para muslimah kota Pekanbaru ikut dalam mensukseskan kegiatan komunitas Muslimah Motivations (MUMO). Sehingga Komunitas Muslimah Motivasi (Mumo) berhasil menjadi solusi utama dalam merubah perilaku muslimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶ Fitri Yanti, *Konsep Diri Komunitas Muslimah Motivations*, Jom Fisip, Vol. 8, No. 2 Juli-Desember 2021, h.3

yang menyimpang menuju perilaku serta merubah kegiatan muslimah bersifat positif.

Muslimah Motivasi (Mumo) memiliki program tersendiri untuk melakukan gerakan dakwah yang mengajak muslimah untuk mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan khususnya muslimah. Muslimah Motivasi (MUMO) dibentuk sebagai motivasi untuk muslimah yang ingin berubah menjadi lebih baik, karena di komunitas mumo mereka mendapatkan pemahaman keagamaan yang mendukung hijrah mereka.⁷ Prinsip komunitas Muslimah Motivasi adalah “jika bukan kita siapa lagi yang membantu dan memberikan pencerahan keagamaan”. Ini diambil karena banyaknya anak muda yang tidak faham mengenai ajaran agama Islam. Tujuan Komunitas Muslimah Motivasi Riau ialah melestarikan semangat anak muda untuk mengembangkan bakat, mulai membangun kecintaan terhadap dirinya dan kaum muslimah yang ada disekitarnya untuk lebih mencintai dirinya dengan menggunakan jilbab serta memberikan nasihat, pencerahan nilai-nilai Islam dan materi keagamaan.⁸

Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) rutin melaksanakan agenda pengajian tiap minggunya dengan memberikan masukan dan dorongan terhadap kaum muslim dalam pemahaman keagamaan mereka sehingga mereka mengembangkan potensi bermanfaat untuk orang lain. Hal yang lebih menarik komunitas Muslimah Motivations (MUMO) adalah mereka meluangkan waktunya untuk bersosialisasi dengan masyarakat luar serta memberikan ilmu agama kepada muslimah yang belum mendapatkan pemahaman keagamaan. Maka hal ini membuat komunitas Muslimah Motivations (MUMO) sangat diminati oleh muslimah yang berada di Pekanbaru. Dilihat dari fenomena yang ada begitu banyak para muslimah yang masih belum memahami ajaran agama Islam dan tidak mengaplikasi nilai-nilai luhur agama serta minimnya kesadaran muslimah pada pemahaman keagamaan.⁹

⁷ <https://pekanbaru.tribunnews.com>

⁸ <https://bertuahpos.com>

⁹ Fitri Yanti, *Konsep Diri Komunitas Muslimah Motivations*, h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maka untuk menyadarkan muslimah pentingnya pemahaman keagamaan perlu adanya strategi agar mengenai faham keutamaan nilai-nilai luhur Islam dalam sifat atau tingkat laku mereka. Untuk itu perlu adanya strategi khusus yang menyadarkan muslimah memperbaiki dirinya dan mengaplikasikan ajaran agama Islam terkhususnya para muslimah. **Berdasarkan latar belakang peneliti menarik tema “Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivasi (Mumo) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah Di Kota Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberi batasan dan penjelasan istilah-istilah berikut:

1. Strategi Dakwah

Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Seperti yang dikutip oleh George R. Terry menggambarkan strategi 4 sebagai suatu cara yang di pilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya.¹⁰

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Dengan demikian, strategi disini diartikan sebagai cara dalam berdakwah..¹¹

2. Muslimah Motivations Riau

Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) merupakan komunitas yang menyebarluaskan gerakan hijrah yang berfokus memotivasi para muslimah dengan memberikan materi-materi keIslaman kaum perempuan seperti pemahaman fiqih wanita untuk menggunakan hijab yang sesuai dengan motto “Muslimah Motivations Riau” yaitu support you. Muslimah

¹⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 1993), h.19

¹¹ Muhammad Munir, Dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Kencana, 2009), h.17

Motivations sebagai solusi khususnya para muslimah dalam problem pemahaman keagamaan wanita yang dibentuk pada 2 Januari 2018.¹²

3. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman Keagamaan merupakan kemampuan umat muslim dalam memahami agama dan mengoptimalkan nilai agama sehingga membawa perubahan yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.¹³

4. Muslimah

Muslimah adalah wanita dalam Islam memiliki kewajiban dan hak yang harus dipenuhi dalam perintah dan larangan untuk melaksanakan tugas serta menjalankan segala kewajiban Allah Swt.¹⁴

Muslimah ialah member komunitas Muslimah Motivations yang memiliki dampak dan pengaruh yang sangat besar kepada para muslimah di wilayah kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Strategi Dakwah Muslimah Motivations (Mumo) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana strategi muslimah motivations (Mumo) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan muslimah di Pekanbaru.

¹² Titik Endang Rahayu, *Konstruksi Identitas Sosial “Muslimah Motivations Riau” Dalam Gerakan Hijrah Melalui Instagram*, Jurnal Risalah, Vo.9, No.2 Januari 2022

¹³ H.Robert, *Pengantar Psikolog Agama*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2018), h.43

¹⁴ Fauzia Rahmawati, *Muslimah Center*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2017), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian**a. Kegunaan Akademis**

1. Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan khususnya dalam kajian Muslimah Motivations (Mumo) jika ada penelitian serupa.
2. Hasil penelitian ini sebagai referensi kepada Muslimah Motivations (Mumo) Pekanbaru dalam melakukan kegiatan tentang pemahaman keagamaan

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) guna untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos).

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

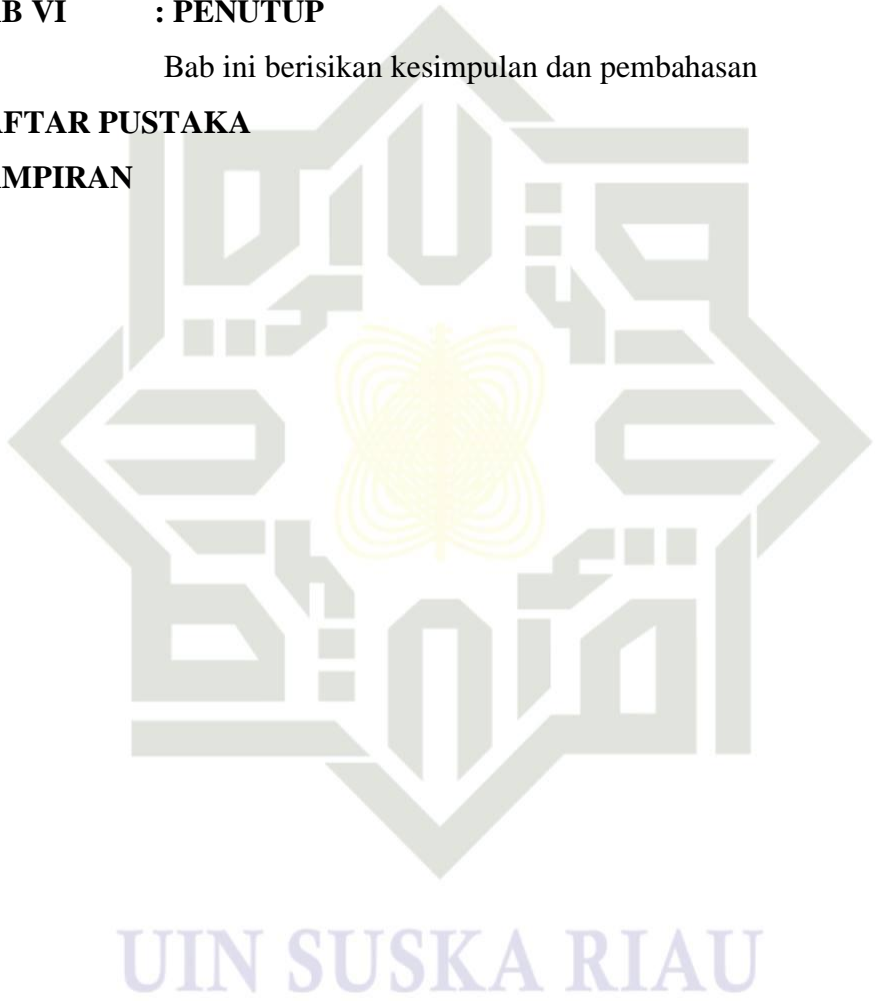
BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan Jenis Dan Pendekatan Penulisan, Lokasi Dan Waktu Penulisan, Sumber Data, Informan Penulisan, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV	: DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN
	Bab ini berisikan Gambaran Umum dan Subjek Penelitian
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	Bab ini berisikan tentang hasil penulisan dan pembahasan
BAB VI	: PENUTUP
	Bab ini berisikan kesimpulan dan pembahasan
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk melakukan kajian terdahulu. Skripsi yang berjudul:

1. Skripsi yang berjudul *Strategi Dakwah Remaja Masjid Alhidayah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Nurhidayat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2021. Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis (Nurhidayat) menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatannya adalah manajemen. Setelah melakukan penelitian, peneliti (Nurhidayat) memperoleh hasil bahwa strategi dakwah Remaja Masjid Alhidayah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Bontobiraeng Gowa adalah strategi dakwah sentimental, strategi dakwah indrawi, dan strategi dakwah rasional. Di mana bentuk kegiatan strategi dakwah tersebut meliputi; Pengajian rutin, pengumpulan sumbangan gabah, gerakan sosial Remaja Masjid Alhidayah berbagi, pesantren kilat, dan peringatan hari besar Islam.

Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurhidayat adalah focus membahas tentang strategi dakwah pemahaman keagamaan, sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di kota Pekanbaru.¹⁵

¹⁵Nurhidayat, *Strategi Dakwah Remaja Masjid Alhidayah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*, (Makasar: Uin Alauddin, 2021) [Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/18787/1/Nurhidayat-FDK.Pdf](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/18787/1/Nurhidayat-FDK.Pdf)

2. Skripsi yang berjudul *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)*. Penelitian ini ditulis oleh saudari Miss Patimoh Yeemayor Fakultas Dakwah di UIN Walisongo, 2015. Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis (Miss Patimoh) menggunakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif analisis. Setelah melakukan penelitian, peneliti (Miss Patimoh) memperoleh hasil bahwa Strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Agama Islam Wilayah Pattani adalah dengan melalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar anak muda memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Majelis Agama Islam Wilayah Pattani seperti mensosialisasikan agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama, kegiatan-kegiatan.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Miss Patimoh adalah sama-sama membahas mengenai Strategi Dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak muda. Sementara perbedaannya adalah penelitian ini lebih cenderung mengkaji strategi dakwah yang dilakukan oleh sehingga meningkatkan pemahaman keagamaan muslimah di kota Pekanbaru.¹⁶

3. Jurnal yang berjudul *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan Masyarakat Di Desa Nusuk Kabupaten Kaur*. Penelitian ini ditulis oleh saudari Noni Witisma Jurnal Manthiq, 2020. Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis (Noni Witisma) menggunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kuantitatif. Setelah melakukan penelitian, peneliti (Noni Witisma) memperoleh hasil bahwa $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$, yaitu thitung sebesar 4,362 sedangkan $t\text{-tabel}$

¹⁶ Miss Patimoh Yeemayor, *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus Di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)*, (Semarang: Uin Walisongo, 2015) [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/4971/1/131311069.Pdf](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/4971/1/131311069.Pdf)

sebesar 2,000. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman keagamaan dengan pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh t -hitung > t -tabel, yaitu t -hitung sebesar 5,583 dan t -tabel sebesar 2,000. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pemahaman keagamaan terhadap tingkat pengamalan keagamaan masyarakat di Desa Nusuk Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh F -hitung sebesar 42,937 dengan f -tabel sebesar 3,11. Artinya F -hitung > f -tabel ($42,937 > 3,11$).

Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Noni Witisma adalah focus membahas tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan Masyarakat Di Desa Nusuk Kabupaten Kaur, sementara peniltian yang saya lakukan memfokuskan kepada Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di kota Pekanbaru¹⁷

B. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, berarti Jendral. Stretgi secara harfiah berarti “*seni dan jendral*”. Sedangkan secara bagasa Inggris strategi, yakni strategic. Arti kata strategic adalah strategi yang memiliki beberapa “*enteries*” diantaranya adalah seni dan ilmu untuk melakukan perencanaan dan pengarahan dalam skala besar.¹⁸

Pada dasarnya strategi adalah suatu penempatan dalam merencanakan kegiatan secara menyeluruh mengenai sebuah kegiatan

¹⁷ Noni Witisma, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Keagamaan Terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan*, Jurnal Manthiq: Vol. 5, No.1 2020 <https://Ejournal.iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Manthiq/Article/Download/3239/2427>

¹⁸ Suyadi Prawirosentono Dan Dewi Primasari, *Manajemen Stratejik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016) Cet Ke-2, h.3

yang disusun secara baik mengenai kegiatan maupun sumber-sumber pendukung yang ada untuk tercapainya tujuan.¹⁹ Perumusan kebijakan strategi untuk mencapai sasaran dan memastikan penerapan secara tepat dengan tujuan utama dari rangkaian kegiatan yang terstruktur dan sistematis..²⁰

Selain itu, beberapa ahli juga mengungkapkan pengertian strategi, diantaranya:

1. Menurut Siagaan berpendapat bahwa strategi adalah serangkaian kumpulan keputusan serta tindakan yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.
2. Morrisey mendefinisikan strategi merupakan suatu proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan, organisasi atau lembaga agar bisa tercapai segala misi nya.
3. A.Halim menyatakan bahwa strategi yakni dimana organisasi atau lembaga akan mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi dan kemampuan internal serta sumber daya.²¹

Strategi dalam konteks organisasi adalah sebuah penetapan berdasarkan tujuan dan sasaran yang bersifat mendasar bagi organisasi dengan penetapan rencana kegiatan dan pengalokasian sumber daya sasaran tersebut. Strategi disusun dan diterapkan agar tujuan yang ditetapkan mempertahankan kegiatan organisasi pada bidang-bidangnya dan strategi faktor yang paling penting dalam tujuan organisasi, keberhasilan suatu kegiatan tergantung pada kemampuan pemimpin yang merumuskan strategi.

¹⁹ Nurasmawi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2016). Cet Ke-2, h.15

²⁰ Moh Salehoddin, *Strategi Dakwah Di Era New Normal*, Jurnal Muttaqien, Vol. 2, No. 1, Januari 2021, h.59

²¹ Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, h. 59

Pada hakikatnya strategi adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen (Management) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam mencapai tujuan penetapan strategi tidak hanya sebagai skema jalan yang menunjukkan arah tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²² Adapun perencanaan strategi “*strategic planing*” merupakan putusan-putusan strategi. Putusan strategi adalah putusan-putusan yang mempunyai pengaruh atau akibat dalam jangka panjang berdasarkan misi, kebijakan, falsafah, dan sasaran, putusan strategi sebagai persiapan untuk menghadapi peluang-peluang dimasa yang akan datang. Dalam kegiatan perencanaan strategi ada beberapa serangkaian keputusan strategi sebagai berikut:

1. Perumusan tujuan, visi, misi dan perusahaan.
2. Perumusan nilai, keyakinan, dan falsafah.
3. Penaksiran atau pengukuran kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang berkaitan dengan organisasi.
4. Perumusan sasaran strategi.
5. Perumusan siasat strategi.²³

Setiap organisasi yang muncul sudah pasti memiliki tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan defenisi organisasi merupakan sekelompok orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berhimpun dalam kelompok untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama. Merealisasikan tujuan organisasi memiliki cara tersendiri yang dilakukan untuk mempermudah proses praktik. Timbulnya strategi di sebuah organisasi bukan ada hal sebab, tetapi pengaruhnya faktor strategi yang timbul di lingkungan.

Menurut pendapat ahli, Hayes Wright berpendapat bahwa strategi merupakan semua kegiatan yang ada dalam lingkupan organisasi atau

²² Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), h.32

²³ Enny Radjab, H.Abd Rahman Rahim, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), h.35

perusahaan dengan mengalokasikan semua sumber daya yang ada dan memperhatikan timbulnya strategi dari kejadian.²⁴

Berdasarkan definisi di atas penulis mendefinisikan bahwa strategi merupakan faktor keberhasilan dalam menentukan suatu rencana kegiatan organisasi dan upaya penetapan pelaksanaan kegiatan utama organisasi. Pada dasarnya strategi merupakan *ilmu dan seni* suatu metode atau langkah-langkah pencapaian tujuan secara efektif dan efisien melalui respon secara terus menerus berdasarkan peluang manajerial yang melingkupi analisis lingkungan eksternal dan internal, implementasi strategi, evaluasi dan kontrol guna mengatasi permasalahan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi sebagai proses penentuan suatu rencana yang fokus pada taktik atau cara organisasi atau lembaga, yang dibuat sesuai dengan penyusunan upaya tujuan organisasi yang telah ditentukan.

b. Tahap-Tahapan Strategi

Teori strategi ini serupa dengan teori yang dimiliki oleh Fred R. David, ia mendefinisikan bahwa strategi adalah ilmu atau seni yang terdiri dari perumusan, implementasi dan evaluasi keputusan dalam sebuah organisasi menentukan tujuan yang akan dicapai.

Adapun 3 tahapan strategi strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David sebagai berikut:²⁵

1. Perumusan Strategi

Tahap pertama dalam perumusan strategi melakukan pembuatan visi dan misi pencipta, perumusan, dan konsep. Pada perumusan strategi di harus bersirkulasi secara matang mengenai kesempatan dan ancaman pihak luar dan menetapkan kekuatan serta kelemahan internal dengan menentukan sasaran yang

²⁴ Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 109-111

²⁵ Fred R. David, *Strategic Management Concepts and Cases Thirteenth Edition*, (New Jersey: Pearson Education Inc, 2007), h.37

tepat. Perumusan strategi berusaha mencari solusi dari masalah yang akan ditemui, lalu melakukan analisis tentang langkah-langkah yang diambil untuk mencapai keberhasilan tujuan strategi tersebut.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan tahap kedua setelah strategi dirumuskan dalam pelaksanaan yang telah ditetapkan. Aktivitas yang termasuk pada implementasi strategi yaitu menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, dan memanfaatkan sistem informasi untuk tercapainya kesuksesan dalam implementasi strategi yang membutuhkan komitmen dan pengorbanan.

3. Evaluasi Strategi

Kunci keberhasilan yang telah dicapai dalam penetapan tujuan adalah evaluasi strategi. Evaluasi digunakan untuk merumuskan solusi atau permasalahan yang dijalankan telah benar, tidaknya atau masih butuh perbaikan. Ada tiga hal yang dilakukan dalam evaluasi strategi, antara lain peninjauan kembali dalam faktor internal dan eksternal dasar strategi untuk mengukur hasil serta pengambilan aksi yang dijadikan dalam perbaikan program yang dijalankan.

2. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u da'wan du'a* dengan kata yang salam bentuk mashadarnya mempunyai arti ajakan, mengajak, panggilan atau undangan. Istilah dakwah sering diartikan sama dengan istilah *tabligh, amr ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah*.²⁶ Menurut M.Arifin dalam buku Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, menjelaskan bahwa dakwah suatu kegiatan dalam bentuk tulisan atau tingkah laku dengan merencanakan secara langsung atau berencana dalam

²⁶ Zulfikli Mustan, *Ilmu Dakwah*, (Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005), h.2

mempengaruhi orang lain baik individual ataupun kelompok agar timbulnya kesadaran diri, sikap, pengahayatan serta pengalaman agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.²⁷

Dakwah adalah seruan atau ajakan kebaikan dengan mengubah situasi yang negatif ke pada situasi yang positif dalam kegiatan dakwah untuk menanamkan nilai-nilai ajara agama Islam terhadap kehidupan beragama.²⁸ Pada dasarnya proses kegiatan dakwah mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud merupakan suatu pedoman atau arahan untuk melakukan langkah gerakan dakwah dengan tujuan yang dari seluruh kegiatan dakwah²⁹. Adapun makna-makna dakwah ialah sebagai berikut :

1. An-Nida artinya memanggil, *da'a Fulanun ilaa fulaanin*, artinya fulan mengundang fulan.
2. Menyeru, *ad-du'a ila syai'I*, artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu.
3. Ad-da'wah ila qadhiyah artinya menegaskan atau membelanya, baik yang haq maupun yang yang bathil.
4. Suatu usaha berupa perkataan, atau perbuatan untuk menarik manusia ke suatu madzhab atau agama.
5. Memohon dan meminta kebaikan, ini yang sering disebut dengan istilah berdoa

Berdasarkan defenisi diatas penulis mendefenisikan bahwa dakwah adalah kegiatan dan upaya mengajak manusia menuju ke jalan Allah Swt, baik secara individu maupun masyarakat agar mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam. Maka untyk mencapai tujuan dakwah, pelaku dakwah harus memiliki strategi dan penguasaan dalam kegiatan dakwah.

A. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan cara yang digunakan oleh da'i dalam proses menyampaikan materi dakwah secara lisan, tulisan, seni

²⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), h.4

²⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2010). h.17

²⁹ Enjang Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009),



ataupun bil-hal. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).³⁰

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi dan lembaga. Secara umum kata da'i sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan tentang ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat kecil, karena masyarakat cenderung untuk mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam secara lisan, seperti penceramah agama dan khatib (orang yang berkhotbah).

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u atau sasaran penerima (objek) dakwah merupakan seluruh manusia sebagai menjalankan ajaran agama islam yang diberi kebebasan untuk berikhtiar dan tanggung dengan perbuatan yang dilakukan baik individu maupun kelompok. Didalam Al-Qur'an terdapat penjelasan tiga tipe mad'u, yaitu mukmin, kafir, dan munafik. Dari tiga klasifikasi mad'u dibagi dalam beberapa pengelompokkan, seperti orang mukmin dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *dzalim linafsih*, *muqtashid*, dan *sabiqun bilkhairat*. orang kafir dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. Mad'u atau mitra dakwah termasuk dalam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu berdasarkan usia, profesi, dan ekonomi.³¹

³⁰ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama.1997), h.31

³¹ Aminudi, *Konsep Dasar Dakwah*, Jurnal Al-Munzir, Vol.9, No.1, Mei 2016, h.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah merupakan unsur-unsur dalam dakwah yang menyampaikan isi pesan atau materi yang disampaikan kepada para *mad'u*. Materi dakwah bersumber ajaran Islam Al-Qur'an dan Hadits, hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam. Berdasarkan konseptual materi dakwah Islam tergantung pada kegiatan dakwah yang ditentukan. Secara global materi dakwah diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Masalah Keimanan dan Akidah.
- 2) Masalah Keislaman atau syariat.
- 3) Masalah budi pekerti atau akhlakul karimah.

Secara umum materi dakwah Islam dapat didefinisikan sebagai berikut:³²

a. Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah adalah kepercayaan dalam Islam, akidah disebut tauhid inti dari kepercayaan. Tauhid merupakan kepercayaan kepada Allah Swt.³³

b. Masalah Keimanan (Syariat)

Syariat adalah hukum jalan hidup muslim yang ditetapkan Allah dan ketentuan Rasulullah berbagai larangan yang meliputi aspek kehidupan manusia dengan tuhan sebagai cerminan peradaban dalam diri.³⁴

c. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlak aktivitas dakwah sebagai pelengkap materi dakwah untuk melengkapi keimanan tetapi juga penyempurna keimanan. Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk dalam

³² Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PT Kencana, 2006), h.26

³³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Amzah, 2013), h.90

³⁴ H. Muhammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Cv. Salsabilla Putra Purnama, 2013), h.75

materi dakwah untuk disampaikan kepada masyarakat atau mad'u (penerima pesan dakwah).³⁵

4. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah atau media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Menurut Hamzah Yaqub mendefenisikan bahwa wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu tulisan seperti surat kabar, majalah, lisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.³⁶

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode adalah langkah-langkah atau cara yang digunakan oleh juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah. Juru dakwah menyampaikan pesan wajib menggunakan metode, karena jika pesan yang akan disampaikan baik tetapi tidak menggunakan metode yang maka pesan yang disampaikan tidak dapat dimengerti dan bisa ditolak oleh mad'u. Ada tiga metode dakwah yang disebutkan dalam QS. anNahl ayat 125, yaitu Bi al-Hikmah, Mau'izatul Hasanah, dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan.

6. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar (efek) disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka dari para da'i menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Penjelasan atsar sangat penting dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Ketika menganalisis atsar dakwah tidak dilakukan, maka kemungkinan kesalahan strategi untuk pencapaian tujuan dakwah dapat terjadi.

³⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019), h.31

³⁶ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah (Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Di Kaki Ceremai)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.13

3. Strategi Dakwah

Strategi dakwah memiliki kaitan erat dengan hubungan manajemen, hal ini orientasi dari kedua tern mengarahkan keberhasilan dalam sebuah perencanaan yang telah ditetapkan oleh individu ataupun organisasi. Strategi dakwah diartikan sebagai cara, taktik, atau manuver yang dilakukan dalam kegiatan dakwah.³⁷ Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses perencanaan dan ketetapan yang dirumuskan untuk menyampaikan ajaran islam, mengajarkannya dan menerapkan dalam kehidupan. Strategi dakwah merupakan bagian dari perencanaan dan manajemen dakwah dalam tercapainya tujuan dakwah, dalam pencapaian tujuan dakwah tersebut harus menggunakan operasional secara teknik, dalam arti kata bahwa pendekatan dapat berubah pada situasi atau kondisi.

Menurut al-Bayanuni dalam *Kitab Al-Madkhal Ila Ilmi* dakwah ini strategi atau metode dakwah tersebut meliputi strategi pemilihan dan penerapan metode, penggunaan media atau sarana, dan memperhatikan aspek potensi yang dimiliki oleh pendakwah maupun yang didakwahi sehingga bisa tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada kitab ini dijelaskan strategi tentang dakwah yang difokuskan pada aspek hati dan disampaikan dengan kelembutan serta kalimat yang baik, memotivasi serta menginspirasi.

Selain itu juga dijelaskan mengenai strategi atau metode dakwah yang menggunakan aspek akal pikiran dan indrawi (panca indra).

Berdasarkan defenisi diatas penulis mendefenisikan bahwa strategi dakwah merupakan cara bagaimana dakwah dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan dari dakwah itu sendiri. Strategi dakwah adalah cara atau taktik menuju keberhasilan dakwah agar tercapai tujuan kegiatan dakwah. Strategi dakwah dibuat dengan perencanaan agar dapat meminimalisir hambatan yang akan terjadi dalam proses penyampaian

³⁷ Rubiyana Dan Ade Masturi, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Ciputat: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h.60

dakwah maka untuk meminimalisir hambatan tersebut da'i harus mengetahui situasi dan kondisi yang mungkin dapat berubah sewaktu-waktu.

a. Prinsip-prinsip strategi dakwah

Untuk mendapatkan dakwah yang efektif, maka da'i perlu memahami bagaimana perinsip-perinsip dakwah. Adapun Prinsip-prinsip dakwah menurut Achmad Mubarak dalam buku pengantarannya psikologi dakwah ialah:

1. Kegiatan dakwah dimulai dari diri sendiri dan kemudian menjadikan keluarganya menjadi contoh bagi masyarakat.
2. Seorang da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah. Maka, dakwah wajib memperhatikan tahapan-tahapan sebagaimana dahulu Nabi Muhammad SAW melalui tahapan periode Makkah dan periode Madinah.
3. Da'i harus juga menyelami alam pikiran masyarakat sehingga kebenaran Islam tidak akan disampaikan dengan menggunakan logika masyarakat.
4. Secara mental da'i harus siap melanjutkan dalam perjuangan Nabi untuk menyiarkan Agama Islam.
5. Dai harus bersabar dalam menghadapi kesulitan, jangan bersedih hati melihat kekafiran masyarakat dan jangan tertipu oleh tipu daya mereka.

b. Macam-Macam Strategi Dakwah

Macam-macam strategi dakwah menurut Muhammad Ali Bayanuni dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Strategi Sentimentil (*Al-Manhaj Al-Athifi*)

Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) merupakan dakwah yang lebih memusatkan dengan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin dai maupun mad'u. dalam strategi ini mitra

dakwah memberi nasehat dengan memberi kesan dengan penuh kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memusakan. Metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak orang masih awam, mualaf (imanya lemah) Orang-orang miskin, anak-anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Ternyata para pengikut nabi SAW pada masa itu umumnya berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati. Adapun Penggunaan Strategi Sentimentil, yaitu:

1. Penggunaannya dalam keadaan beragam sesuai dengan daerah yang bermacam-macam, seorang pendakwah harus mengetahui keadaannya dan bisa menyesuaikan strategi yang cocok dalam keadaan dan tempat yang cocok.
2. Berdakwah terhadap orang-orang bodoh : karena orang bodoh itu membutuhkan perhatian yang khusus dengan mengetahui apa yang dibutuhkan, dengan pendekatan secara keilmuan, serta membantu dengan kebaikan
3. Berdakwah terhadap orang yang tidak diketahui keadaannya, tidak tahu seberapa kadar keimanan mereka (lemah), jadi pendakwah itu harus menggali dulu mereka itu sebenarnya seperti apa, caranya dengan mencari tahu dahulu kadar keimanan mereka itu seperti apa, sehingga pendakwah dapat menyampaikan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Sehingga dapat dipilih cara yang cocok.
4. Berdakwah terhadap seorang yang berhati lemah : seperti halnya perempuan, anak-anak, orang yatim, orang miskin, orang yang terkena musibah, orang yang sakit , dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Dakwahnya bapak terhadap anak, dakwah terhadap saudara, saudara jauh, orang terdekat, terhadap teman, dan lain sebagainya.³⁸
6. Berdakwah terhadap tempat dakwah yang sulit dijangkau atau sulit untuk mendakwah mereka, dan sukar untuk mengadakan dakwah.

Hati dalam pemahaman yang bersifat ruhani memiliki potensi yang sangat istimewa yang tidak dimiliki oleh unsur lain yang ada dalam diri manusia. Hati sebagai sesuatu yang difahami sebagai tempat (pusat) segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian pengertian atau perasaan perasaan. Hati mempunyai beberapa makna sesuai kata yang menyertainya, misalnya hati nurani, yang memiliki arti hati yang telah mendapat sinar terang dari Tuhan atau hidayah.

2. Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*)

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi rasional mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Metode strategi ini diantaranya dengan menggunakan hukum logika, diskusi atau mengambil contoh dan bukti sejarah. Penggunaan rasional beberapa terminologi antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, tadabbur dan istibshar.

Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya. Nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan. I'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁸ <https://www.fikriamiruddin.com/2018/11/strategi-dakwah-al-bayanuni-dalam-kitab.html#:~:text=Menurut%20al%20DBayanuni%20dalam%20kitab,sasaran%20sesuai%20dengann%20yang%20dibutuhkan>

memikirkan akibat-akibat setiap masalah; istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkan kepada pandangan hati

Keisitimewaan Strategi Rasional sebagai mudah merubah cara berfikir atau berpandangan orang dengan cara rasional dan adapun penggunaan strategi rasional itu dalam tempat yang beragam, diantaranya:

1. Digunakan ketika mad'u berada dalam keadaan ingkar secara dzohir, contohnya dalam firman Allah Swt : “*Atau apakah mereka tercipta tanpa asal-usul atautkah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?*” (Q.S.At-Tur:35).³⁹
2. Terhadap orang-orang yang melampaui atau cepat paham jika menggunakan strategi rasional ini.
3. Terhadap orang-orang suci pemikirannya yang jauh dari fanatisme atau tidak fanatik terhadap pendapat mereka.
4. Terhadap orang-orang yang bersih dari pengaruh syubhat, dan orang-orang yang tunduk untuk tidak melakukan kebathilan, maka harus menggunakan strategi rasional.³⁹

3. Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*)

Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*) merupakan strategi eksperimen yang diartikan sebagai bentuk dakwah yang memusatkan pada panca indra dan berpegang teguh dengan hasil observasi. Strategi Indrawi menggunakan sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. *Al-Manhaj Al-Hissi* juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi

³⁹ Arifuddin, *Metode Dakwah Dalam Masyarakat* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011),h.38.

pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan. Oleh karena itu aturan dakwah tidak tampak kecuali dengan kumpulan strategi yang sesuai. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan.

Dahulu Nabi SAW mempratikan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat dapat menyaksikan mukzijat Nabi SAW secara langsung seperti terbelahnya rembulan bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.⁴⁰ Adapun keistimewaan strategi indrawi ialah kecepatan dalam mempengaruhi atas kekuatan orang-orang yang mengandalkan panca indra dapat diselamatkan (setiap manusia jika menggunakan panca indra, maka dia akan lebih mempengaruhi dalam pemikiran), apabila tidak bisa mempengaruhi maka ada jalan atas penggambaran indrawi untuk membatalkannya.⁴¹

Hal ini terdapat firman Allah Swt yang menggambarkan atas kekafiran seseorang setelah melihat beberapa mukjizat Nabi : *“Isa putra Maryam berdoa, “Ya Tuhan kami, turunkanlah kepada kami hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami, yaitu bagi orang-orang yang sekarang bersama kami ataupun yang datang setelah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; berilah kami rezeki, dan Engkaulah sebaik-baik pemberi rezeki.” Allah berfirman, “Sungguh, Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, tetapi barang siapa kafir di antaramu setelah (turun hidangan) itu, maka sungguh, Aku akan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁰ Muklis, *Strategi Dakwah Al-Bayunani*, Islamic Communication Journal, Vol.03, No.01 2018.

⁴¹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2014),h.49.

mengazabnya dengan azab yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorang pun di antara umat manusia (seluruh alam).” (Q.S. Al-Maidah : 114-115). Sebagaimana dengan pendapat yang diagungkan oleh beberapa umat yang dianggap bohong dengan beberapa mukjizat Nabi akan hancur dan rusak.

Berdasarkan defenisi diatas penulis dapat menyimpulkan strategi dakwah dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Strategi Sentimental yang mementingkan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin da'i dan mad'u, Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran dan Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al- Hissi*) merupakan strategi eksperimen yang diartikan sebagai bentuk dakwah yang memusatkan pada panca indra dan berpegang teguh dengan hasil observasi.

4. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan terdiri dari dua suku kata, yaitu pemahaman dan keagamaan. Pemahaman (*comprehension*) artinya sebagai pemahaman materi dari informasi yang mencakup kemampuan seseorang dengan mengklasifikasi, menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, dan membuat pemahaman dari satu kalimat, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri, merangkum, dan memahami.⁴² Sayyid Muhammad Az-Zalawi mendefensikan bahwa pemahaman adalah perasaan setelah menerjemahkan ke dalam suatu makna, atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui dunia realita melalui sentuhan dengan panca indera.⁴³

⁴² Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.137.

⁴³ Sayyid Muhammad Az-Zalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h.87

Sedangkan keagamaan atau yang memiliki kata dasar agama itu adalah suatu sistem kepercayaan kepada Allah Swt., yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksinya⁴⁴

Berdasarkan definisi di atas penulis mendefinisikan bahwa pemahaman keagamaan adalah proses, perbuatan memahami atau suatu ajaran ajaran seseorang dalam batas kemampuan untuk memahami nilai-nilai agama serta mempraktekan nilai-nilai tersebut dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Pemahaman keagamaan memiliki peran penting agama islam yang membawa seseorang itu pada penghayatan agama yang mendalam sehingga akan terarah kehidupannya. Sebaliknya, ketidakpahaman seseorang akan ajaran agamanya akan membuat orang tersebut kurang menghayati dan kurang terarah dalam menjalankan kehidupannya.

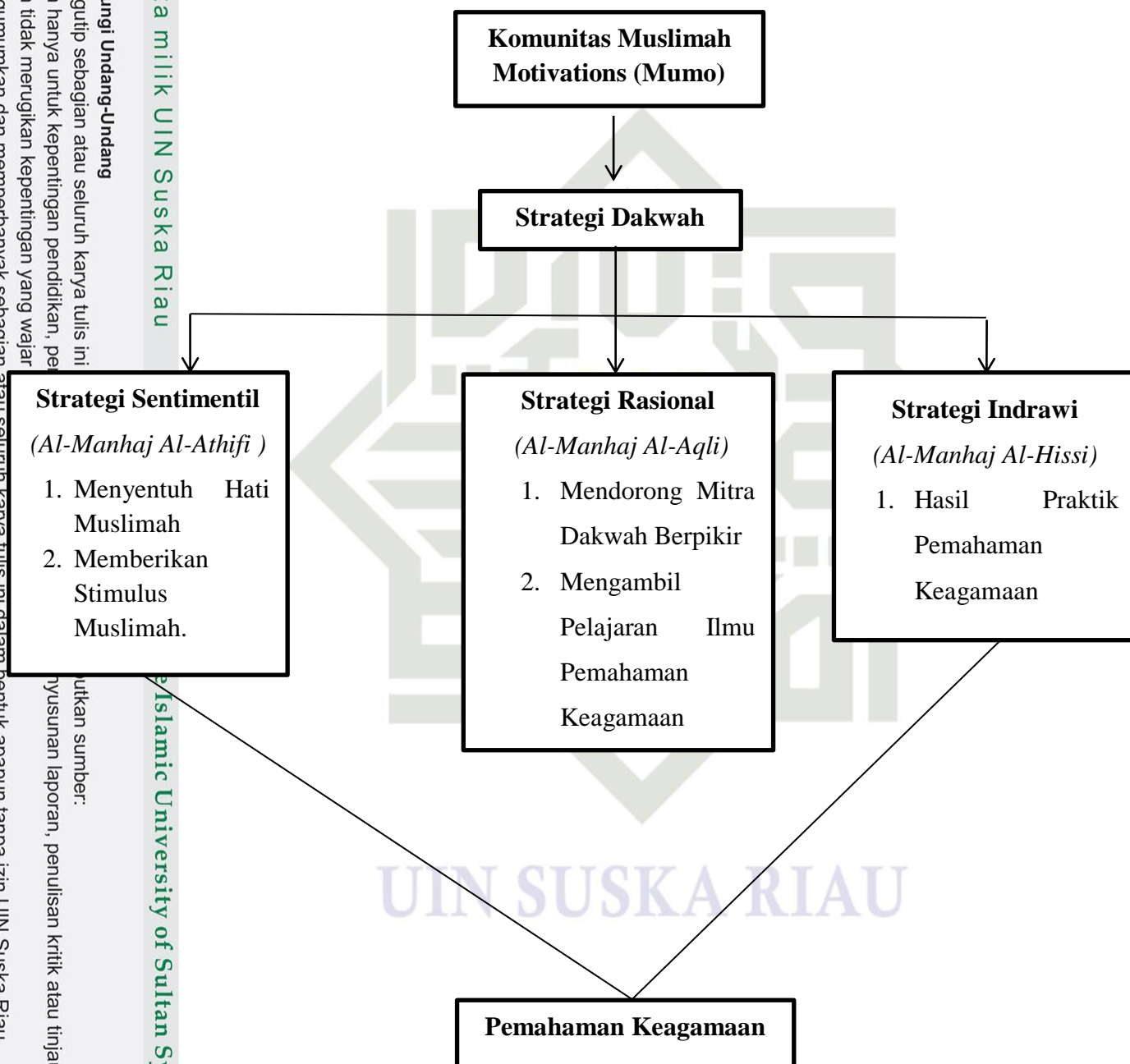
C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Memahami teoritis Strategi Dakwah Muslimah Motivations (Mumo) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah Di Kota Pekanbaru, maka dilakukan kerangka pikir sistematis dari teori bentuk Strategi Dakwah Muslimah Motivations (Mumo) dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh para Muslimah Motivations Kota Pekanbaru.⁴⁵

⁴⁴ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Logos, 2006), h.2

⁴⁵ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), h.37

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diangkat dalam penulisan serta data-data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang diketahui pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data secara langsung dan berinteraksi bersama orang-orang di tempat penelitian.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk membentuk pengetahuan berdasarkan pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses pemahaman dan penelitian yang sesuai dengan suatu fenomena sosial. Pada penelitian ini menggambarkan suatu yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi yang dialami.⁴⁶

Penelitian kualitatif dilakukan pada suatu situasi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus mengumpulkan teori dan pengetahuan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis, mengkonstruksi objek yang akan diteliti menjadi jelas dan menekankan pada makna dan terikat nilai.

Dalam hal ini, hakikat penelitian kualitatif mengamati seorang atau kelompok dalam lingkungan interaksi mereka, memahami cara bahasa dan berinteraksi bersama seseorang yang berhubungan dengan unit kasus agar memahami, menggali pandangan dan pengalaman untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.⁴⁷

⁴⁶ Kuant Jojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), h.15

⁴⁷ Husni Thamrin, *Metodelogi Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2009), h.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Provinsi Riau di Kota Pekanbaru, Jalan Sumatera, Simpang Empat. Waktu penelitian dilakukan pada 5 Juni-6 Desember 2022.

C. Sumber Data

Dalam sebuah kajian penelitian memerlukan sumber data yang akurat dan fakta, maka barulah dapat dikatakan bahwa penelitian itu memiliki data-data yang benar dilakukan. Oleh karena itu, sumber data merupakan hal utama dan terpenting dalam sebuah penelitian.

Sumber-sumber data dalam penulisan memerlukan subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data secara langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data pertama di Lokasi Penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan berupa wawancara secara langsung dengan para informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung dalam memberikan datanya mengenai informasi yang terkait. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁴⁸

D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik tertulis maupun lisan.⁴⁹ Informan penulisan adalah subjek yang

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014), h.84

⁴⁹ Arry Pongtiku, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nulisbuku.Com, 2016), h.98

memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penulisan. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang, yaitu Anggota Muslimah Motivations.

Table 3.1
Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Rahmi Fonesma Sari, S.E	Ketua
2	Kori Mardianis, S.I.Kom	Sekretaris
3	Indah Ayu Lestari	Bendahara
4	Muthia Raisa	Member Komunitas MUMO Riau
5	Laila Farika	Member Komunitas MUMO Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah pengumpulan data untuk proses berpikir dalam pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah diatur harus diuji dengan pengumpulan data yang kaitannya sudah ada. Adapun beberapa macam data yang diperoleh dalam penelitian, yaitu:⁵⁰

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun tujuan pengamatan adalah beberapa faktor hal-hal yang disampaikan oleh narasumber memiliki data-data fakta yang terjadi di lapangan.⁵¹ Melalui observasi penulis dapat memperoleh data secara langsung dengan menggunakan alat perekam dan juga semua yang dilihat dan didengar dapat dicatat mengenai Strategi Dakwah Muslimah Motivations dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru.

⁵⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Kencana, 2021), h.372

⁵¹ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Kotamadya: Jusuf Arya Learning, 2017), h.98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu percakapan untuk mengumpulkan data secara langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses mendapatkan data dari informan penulis mengajukan pertanyaan beberapa hal informasi dan data yang dibutuhkan secara lisan baik individual maupun kelompok.⁵² Dalam pelaksanaan wawancara penulis mengarahkan pembicaraan sesuai dengan fenomena yang dipecahkan, penulis mengajukan pertanyaan kepada informan terkait fokus permasalahan dan informan juga menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Dengan demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data dan proses penumpukan data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, arsip, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen juga banyak digunakan sebagai bahan informasi penulisan untuk mengidentifikasi, menemukan lokasi dan memperolehnya⁵³. Penulis menggunakan teknik ini dengan cara mengumpulkan informasi berdasarkan dokumen, buku, naskah dari kegiatan yang telah dijalankan oleh Muslimah Motivations Pekanbaru dalam kegiatan dan metode dakwah yang digunakan.

F. Validitas Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian selalu ditekankan pada validitas data. Validitas data yang digunakan sebagai mengukur sejauh mana kecermatan data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dari lapangan dan disusun secara sistematis, dan penulis akan

⁵² Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), h.132

⁵³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.83

melakukan menganalisa data tersebut.⁵⁴ Dalam hal ini penelitian untuk menjamin kebenaran validata data maka penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membedakan atau membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Triangulasi adalah suatu upaya untuk memeriksa validasi data dengan memanfaatkan sumber data, teknik pengambilan data, waktu dan teori.⁵⁵ Validasi data yang dilakukan penulis menggunakan triangulasi pada sumbe dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian setelah mendapatkan data dari lapangan dan disusun secara sistematis, maka penulis selanjutnya menganalisa data tersebut. Pada dasarnya penelitian ini bersifat deskripti kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikemukakan oleh Sugiyonoo yakni, teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyerdehanaan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data yang dilakukan oleh penulis berlangsung terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan

⁵⁴ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Rainry Press, 2015), h.145

⁵⁵ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h.20

untuk melakukan sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan data yang telah didapatkan dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah proses tahap akhir analisa data. Pada bagian ini penulis mengarahkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁵⁶

Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan terhadap makna yang terkandung dalam konsep dasar penulisan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ Sugyono, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Komunitas Muslimah Motivations (MUMO)

1. Sejarah Komunitas Muslimah Motivations (Mumo)

Komunitas Muslimah Motivations adalah sebuah komunitas atau perkumpulan anak muda khususnya para muslimah yang bergerak dibidang dakwah. Dalam cakupannya komunitas mumo berfokus pada dunia fiqih wanita tentang taat kepada Allah, pra nikah, yang terdiri dalam serta saling sharing kepada sesama. Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) berdiri sesuai dengan koridornya, yaitu mengajak muslimah untuk berhijrah menjadi wadah para muslimah khususnya di Pekanbaru dan memberikan motivasi muslimah agar istiqomah dijalan Allah SWT serta memberikan support muslimah dalam berhijab.⁵⁷

Sejarah terbentuknya Komunitas Muslimah Motivation pada tanggal 2 Januari 2018. Pada awalnya komunitas Muslimah Motivation tidak ada di Riau, tetapi Komunitas Muslimah Motivations berdiri di Jakarta. Salah satu seorang motivator berhijrah yang berdomisili di Jakarta, Tangkerang, yaitu bernama Uni Alfi. Uni Alfi membuka open recruitment besar-besaran untuk menjadi bagian keluarga besar dari Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) melalui Media Sosial. Bermula saat Kori Mardiani dan Ukhtiyah mendaftarkan dirinya ingin menjadi admin Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) Riau. Kori Mardiani dan Ukhtiyah mendaftarkan diri menjadi admin Muslimah Motivations (Mumo) Riau dan seorang founder Uni Alfi mengarahkan serta membimbing untuk membentuk sebuah komunitas Muslimah Motivations (Mumo) dengan melakukan open recruitment di Riau yang berisikan anggota Muslimah dengan tujuan agar dapat dijadikan sebagai salah satu wadah bagi para muslimah untuk mengisi akhir pekan dengan mengadakan

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Indah Ayu Lestari Selaku Bendahara Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) Riau Pekanbaru Pada Tanggal 16 Juni 2022, Di Pekanbaru

kajian dengan harapan selalu istiqamah di jalan Allah Swt.,. Lalu terbentuknya kepengurusan Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) yang beranggotakan para muslimah dan akhirnya terbentuklah Komunitas Muslimah Motivations Riau (Mumo). Setelah terbentuknya Komunitas Muslimah Motivations Riau (Mumo) diadakan sebuah pertemuan di Masjid Agung An-Nur untuk mendiskusikan berbagai agenda yang akan dilaksanakan secara rutin dan konsisten, akhirnya hingga tahun 2022 jumlah anggota MUMO sebanyak 218 orang dan Komunitas Muslimah Motivations Riau (Mumo) tetap istiqamah dalam menjalankan kajian rutin dan berbagai agenda yang telah direncanakan dengan berbagai strategi khusus.⁵⁸

B. Visi dan Misi

1. Visi Komunitas Muslimah Motivations

Menjadi wadah untuk para muslimah dalam proses berhijrah.

2. Misi Komunitas Muslimah Motivations

- a. Merangkul seluruh kalangan wanita muslimah
- b. Menciptakan dan menjalin ukhuwah fillah
- c. Aktif dalam pelaksanaan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi member Muslimah Motivations dan Masyarakat⁵⁹

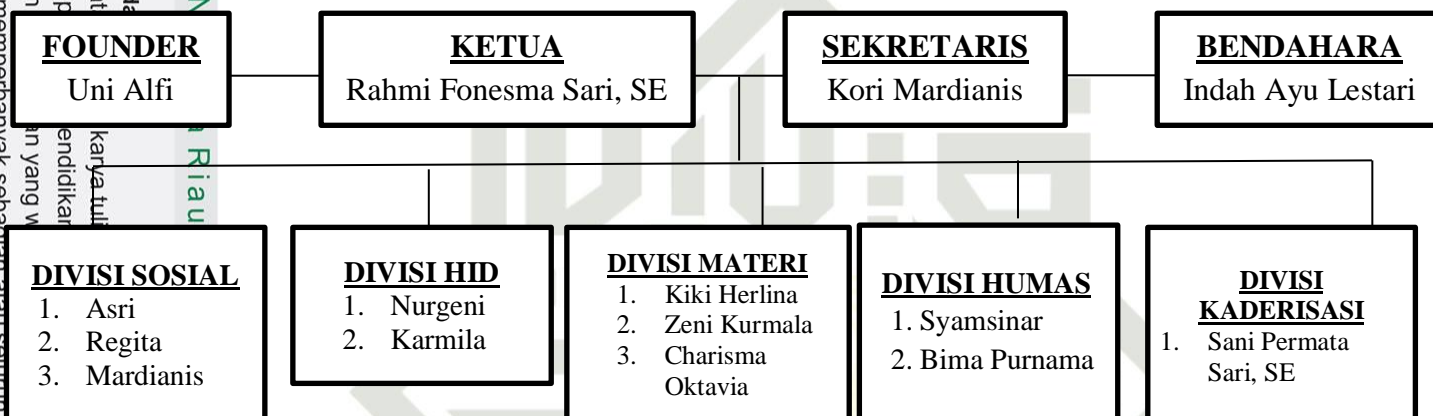
⁵⁸Hasil Wawancara Dengan Kori Mardianis Selaku Pendiri Komunitas Muslimah Motivations (Mumo) Riau Pekanbaru Pada Tanggal 16 Juni 2022, Di Pekanbaru

⁵⁹https://www.instagram.com/S/Aginagxpz2h0oje3odu2mdq2njc4mzuxmzi4?Story_Media_Id=1987163973526520206&Ighid=Ymmymta2m2y

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan keputusan bersama para pengurus MUMO pada Oktober 2022, berikut kepengurusan MUMO

Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO) Kota Pekanbaru



D. Program Komunitas Muslimah Motivations (Mumo)

1. Program Umum

a. MILAD Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO).

Agenda milad MUMO dengan menggelarkan kajian tabligh Akbar sekali setahun atau talkshow muslimah dalam sekali setahun di sajikan dengan yang lebih menarik biasanya dari pagi sampai sore. dengan memberikan motivasi Dan kegiatan ini tidak hanya itu aja tetapi ada juga nonton film Islami dan pengisi pematerinya itu lebih banyak karena kajian akbar muslimah.

b. Program Hijrah Trip.

Hijrah trip adalah salah satu agenda yang di buat dengan ruang yang terbuka atau outdoor. Program kajian hijrah trip biasanya dilakukan ditempat rekreasi seperti, agrowisata atau taman kreasi. Hijrah Trip merupakan keseruan bareng para muslimah, berkumpul di satu titik dan trip bareng. Agendanya dilakukan seperti Outbound, Games, makan siang bareng, shalat bareng, dan kajian Muslimah.

c. Program Meet And Great

Pengurus Muslimah Motivations untuk melakukan happy bareng seperti, barbeque bareng sahabat muslimah motivation Riau,

d. Program Muharram Ceria.

Muharram Ceria adalah agenda khusus para muslimah se-Riau, khususnya di Pekanbaru. Tetapi ada beberapa kabupaten sekitar pekanbaru. Agenda muharram ceria biasanya mengadakan 3 cabnah lomba, seperti lomba tilawah Quran, MTQ, Lomba Nasyid dan Lomba kultum.

e. Program Riau Syar'i.

Riau Syar'i adalah acara puncak mumo. Agenda Riau Syar'i dilaksanakan pada akhir tahun bulan Desember memperingati penutup tahun yang dilaksanakan di CFD (Car Free Day) pada Hari Ahad. Agenda riau bersyar'i biasanya membagikan hijab kepada sahabat-sahabat muslimah CFD. Pembagian hijab biasanya lebih dari 100pcs syar'i.

2. Program Rutin

Kajian offline setiap hari ahad merupakan salah satu program yang rutin di laksanakan setiap minggunya, da'I yang memberikan materi juga merupakan da'I yang berkompeten dibidangnya yang disesuaikan juga dengan tema kajian. Kajian Offline rutin dilaksanakan setiap hari ahad di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin. Setelah kajian Offline juga akan dibagikan konsumsi kepada para mad'u yang telah meluangkan waktunya untuk hadir berupa nasi atau kue, hal ini merupakan salah satu strategi Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) agar para mad'u tidak bosan, dan dapat tertarik untuk hadir setiap minggunya saat dilaksankannya kajian rutin.

3. Program Ramadhan

Program Bulan Ramadhan Ramadan biasa kita adain acara buka bersama itu dengan nama bedug trip. Bedug trip adalah agenda berbagi

dan berbuka bersama. Nama bedug trip dikarenakan kebersamaan untuk buka bersama yang bukan dari anak panti, tetapi dari anak-anak rumah tahfiz. Hal ini dikarenakan jarang nya anak-anak rumah tahfiz itu yang diistimewakan. Agenda bedug trip dilakukan pengumpulan bersama-sama untuk menuju lokasi.

Kegiatan bedug trip dilaksanakan sudah 2kali, pada agenda pertama dilaksanakan di Cafe dan agenda kedua dilaksanakan di masjid. Sistem prosedur bedug trip ngumpul dulu terlebih dahulu semua jama'ah yang mau ngikut acara bedug trip ngumpul di titik lokasi dan berpergian bareng sambil jemput anak-anak tahfiz di rumah tahfiz nya. Transportasi anak tahfiz ditanggung oleh komunitas Muslimah Motivations (Mumo) dengan taksi online. Agenda bedug trip merupakan agenda buka bareng, tausiah, dan membagi-bagi hampers yang biasanya hampers lebaran itu isinya baju lebaran. Seperti seperangkat perempuan itu isi hampers baju, kerudung, kaos kaki dan, laki-laki isi hampers baju koko atau jubah dan pecinya.

E. Media Sosial Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)

Media sosial yang digunakan Komunitas Muslimah Motivations Riau digunakan untuk melaksanakan kajian online, dokumentasi rutin, memberikan motivasi, dan al-kahfi time. Media sosial yang digunakan juga sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak hanya satu media yang digunakan tetapi 3, sebagai berikut:

1. Instagram

Komunitas MUMO memiliki akun instagram dengan username @mumo_riau dan telah memiliki total pengikut sebanyak 5.959, akun instagram digunakan Muslimah Motivations Riau untuk live streaming saat kajian rutin, memberikan informasi kajian, dokumentasi gerakan dakwah MUMO, dan menyampaikan dakwah secara online dengan video maupun postingan feed dan reels.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.2

Instagram Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)



Sumber: https://instagram.com/mumo_riau?igshid=YmMyMTA2M2Y

2. WhatsApp

Whatsapp digunakan untuk membagikan status tentang jadwal kajian, program yang telah berlangsung, dan berdakwah secara online, serta melaksanakan kajian online melalui Whatsapp grup komunitas MUMO yang beranggotakan para mad'u yang telah mendaftarkan diri untuk menjadi anggota resmi MUMO.

Gambar 3.3

WhatsApp Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)



Sumber: *WhatsApp Mumo Riau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

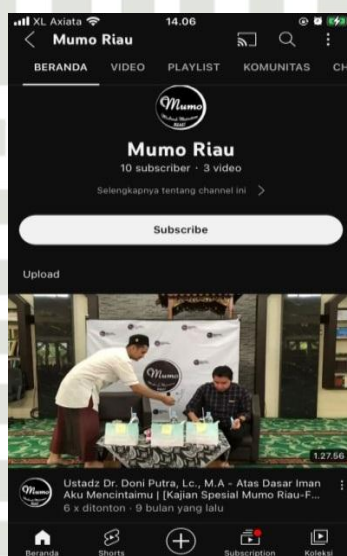
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Youtube

Youtube Chanel Muslimah Motivations Riau memiliki 10 subscriber dengan nama akun Mumo Riau, akun youtube Mumo Riau digunakan untuk berdakwah secara online yang berisi tentang materi-materi dakwah dengan tema yang berbeda materi- materi dakwah tersebut disampaikan oleh da'i professional di Komunitas MUMO

Gambar 3.4

Instagram Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)



Sumber: <https://youtube.com/channel/UCj5YHNrjLRrSCTR2NayK76A>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

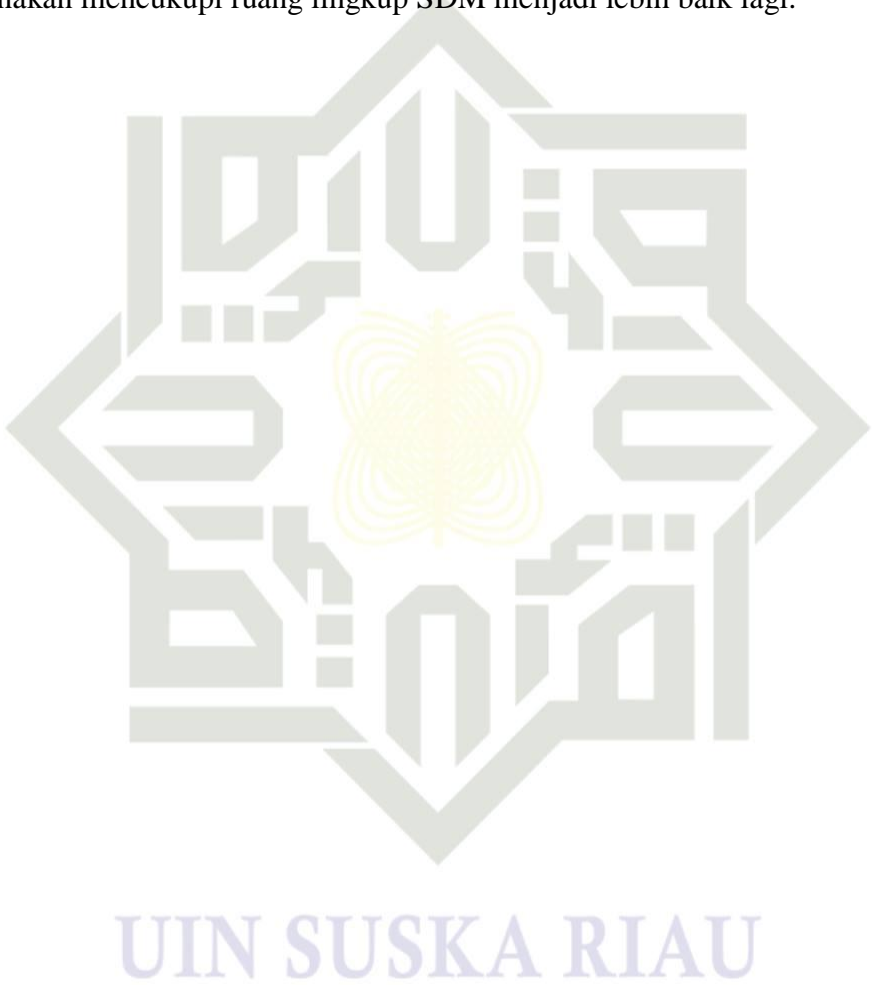
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi dakwah komunitas muslimah motivations riau (MUMO) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan muslimah di Kota Pekanbaru adalah melakukan strategi dakwah Al-Bayyun yang terdiri atas 4 strategi dakwah, yaitu strategi sentimentil yaitu dengan memberikan ilmu pemahaman keagamaan muslimah mengenai fiqih wanita pada kajian rutin HABIBATI setiap hari ahad dan memberikan pencerahan mengenai cara berhijab untuk berhijrah, menyucikan jiwa, menentramkan hati dengan mengingat Allah. Selanjutnya strategi rasional dengan mendorong para muslimah untuk berfikir kritis, merenungkan pelajaran dari ilmu yang diberikan dan mengambil pelajaran pemahaman keagamaan muslimah serta melakukan diskusi setelah memberikan materi pemahaman keagamaan muslimah. Strategi selanjutnya yaitu strategi indriawi melakukan kajian rutin HABIBATI dengan cara menarik, dimana sebelum melakukan kajian mereka membentuk pola lingkaran, kemudian berdoa sebelum memulai kajian dan memberi semangat lalu melanjutkan muhasabah diri. Hal ini para muslimah dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, memahami fiqih wanita secara mendalam dan mampu mempraktekkan ilmu pemahaman keagamaan muslimah dalam sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal bisa dijadikan catatan. Kajian dan pemahaman yang mendalam hal ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Perlu ditingkatkan kembali keinginan muslimah untuk hadir dalam mengikuti kajian komunitas muslimah motivations riau (MUMO) dengan lebih mengupgrade kolaborasi bersama komunitas lainnya, karena

meningkatkan pemahaman keagamaan muslimah bagian ilmu islam yang harus diamalkan khususnya para muslimah agar mereka memiliki ilmu tidak hanya di satu komunitas. Untuk pengurus komunitas muslimah motivations melengkapi keanggotaan nya ketika di kajian rutin agar kajian rutin yang dilaksanakan mencukupi ruang lingkup SDM menjadi lebih baik lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media
- Ade Masturi, Dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Ciputat: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
- Aliyudin, Enjang. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Arikunto, Suharismi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Di Kaki Ceremai*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arry Pongtiku, Dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nulisbuku.Com
- Az-Zalawi, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press
- Bakhtiar, Amsal. 2006. *Filsafat Agama*. Jakarta: Logos
- Berlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press
- David, Fred R. 2007. *Strategic Management Concepts and Cases Thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc
- H.Abd Rahman Rahim, Dkk. 2016. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hasan, H. Muhammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Cv. Salsabilla Putra Purnama
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: Remaja Rosda Karya
- Jojo, Kuant. 2009. *Metode Penulisan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Kementrian Agama RI, 2016. *Al-Qur'an Terjemahan Dan Penjelasan Tentang Wanita Yasmin*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Pustaka Simbiosia Rekatama Media

- Munir, Muhammad Dkk. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Pustaka Kencana
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustan, Zulfikli. 2005. *Ilmu Dakwah*. Makassar: Pustaka Al-Zikra
- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Solo: Cakra Books
- Nurasmawi. 2016. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Onong Uchjana, Effendy. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Panjaitan, Roimanson. 2014. *Metodologi Penelitian*. Kotamadya: Jusuf Arya Learning
- Prawirosentono, Suyadi. 2016. *Manajemen Stratejik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Qadaruddin Abdullah, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media
- Rangkuti, Fredy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Rahmawati, Fauzia. 2017. *Muslimah Center*. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Salman, Ismah. 2004. *Strategi Dakwah Di Era Milenial Jurnal Kajian Dakwah Dan Budaya*. Jakarta: UIN Syahid
- Salim, Agus. 2006. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugyono. 2011. *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajawali Press
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Thamrin, Husni. 2009. *Metodelogi Penulisan*. Pekanbaru: Suska Pers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warul Walidin, Dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Rainry Press

Yusuf, Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: PT Kencana

Yusuf, Muri. 2021. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Kencana

Jurnal :

Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata, Vol.2, No.2 Juli-Desember

Rahayu, Titik Endang. 2022. *Konstruksi Identitas Sosial “Muslimah Motivations Riau” Dalam Gerakan Hijrah Melalui Instagram*, Jurnal Risalah, Vol.9, No.2 Januari

Salehodin, Moh. 2021. *Strategi Dakwah Di Era New Normal*, Jurnal Muttaqien, Vol.2, No.1 Januari

Witisma, Noni. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Terhadap Tingkat Pengalaman Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Manthiq, Vol.5, No.1

Skripsi :

Alkautsar, Putra Akbar. 2018. *Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedakah*, Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

Nurhidayat. 2021. *Strategi Dakwah Remaja Masjid Alhidayah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Makassar: Skripsi Uin Alauddin

Santika, Herna Dayana. 2021. *Metode Dakwah Majelis Taklim At-Tayyibah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*. Pekanbaru: Skripsi UIN SUSKA RIAU

Yeemayor, Miss Patimoh. 2015. *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus Di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)*. Semarang: Skripsi Uin Walisongo



INSTRUMEN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Strategi Sentimentil

1. Kegiatan apa yang dilakukan Muslimah Motivations dalam memberikan pemahaman keagamaan muslimah ?
2. Bagaimana Strategi Dakwah komunitas MUMO Dalam Menyentuh Hati Para Muslimah ?
3. Apa saja kendala Startegi dalam memberikan pemahaman keagamaan muslimah di kajian rutin ?
4. Apa Saja Faktor Pendorong Komunitas MUMO Dalam Memberikan Pemahaman Keagamaan Muslimah Terhadap Muslimah ?

B. Strategi Rasional

1. Apa Yang Dilakukan Komunitas Muslimah Motivations Dalam Mengajak Pola Pikir Atas Pelajaran Hidup Pada Muslimah ?
2. Bagaimana Strategi Dakwah Yang Dilakukan Oleh Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) Untuk Mendorong Para Muslimah Agar Senantiasa Berada Dalam Satu Tujuan ?

C. Strategi Indriawi

1. Apa Saja Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh Komunitas Muslimah Motivationns (MUMO) Menjadi Bagian Kepengurusan dan Anggota ?
2. Bagaimana Startegi Dakwah Yang Dilakukan Muslimah Motivations (MUMO) Dalam Melakukan Perbedaan-Perbedaan Di Antara Para Muslimah ?
3. Apa Saja Hasil Yang Diperoleh Setelah Dilakukan Ilmu Pemahaman Keagamaan Muslimah ?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1 Wawancara dengan saudari Rahmi Fonesma Sari, S.E (Selaku Ketua Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO))



Gambar 1.2 Wawancara dengan saudari Kori Mardianis, S.I.Kom (Selaku Sekretaris Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO))

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 1.3 Wawancara dengan saudari Indah Ayu Lestari (Selaku Bendahara *Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)*)



Gambar 1.4 Wawancara dengan saudari Laila Farika (Selaku Member *Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5 Pengajian Rutin HABIBATI (Hari Bersih-Bersih Hati) Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)



Gambar 1.6 Hijrah Trip Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7 Muhasabah Diri Kajian HABIBATI Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)



Gambar 1.8 Sesi Foto Bersama Setelah Kajian Rutin Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

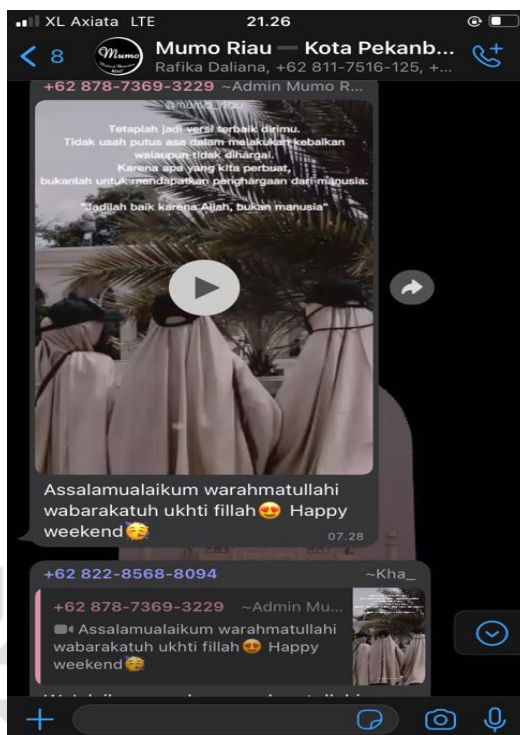
State Islamic University of Sultan Syarif Nasir Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.9 Motivasi Melalui Media Sosial WhatsApp Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)



Gambar 1.10 Informasi Jadwal dan Tema Kajian Rutin Komunitas Muslimah Motivations Riau (MUMO)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mira Diyanti dilahirkan pada tanggal 18 Agustus 2001 di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Makmun dan Ibunda Arniyah merupakan anak satu-satunya (Tunggal). Mengawali pendidikan Sekolah Taman Kanak-Kanak pada tahun 2006 di TK AISYIYAH 1 BUSTANUL ATHFAL Duri, Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 051 Balai Makam, Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dan Lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Mandau, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 03 Mandau dan lulus tahun 2019.

Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan Sarjana melalui jalur CAT MANDIRI diterima menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selama duduk diperkuliahan penulis aktif bergabung organisasi kampus, yaitu HMPS MD (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Manajamemen Dakwah) sebagai Wakil Bendahara Umum, Anggota Rohis DCC Al-Fatih, English Time serta penulis memiliki karya yang sudah diterbitkan yaitu sebuah buku yang berjudul ‘Anak Muda Muslim dan Kafe:Aspirasi, Identitas, dan Negoisasi. Penulis merupakan Mahasiswi Penerima Beasiswa Prestasi Pemerintahan Provinsi Riau 2020-202

Pada Bulan Juli sampai dengan September 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gabung Makmur, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Bulan Oktober sampai dengan November 2022 penulis melaksanakan Praktik Profesi (Job Training) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Juni-Desember 2022 di Kota Pekanbaru dan Komunitas Muslimah Motivations (Riau) dengan judul “Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru” dengan Pembimbing Bapak Yasril Yazid, MIS. Pada tanggal 6 Januari 2023 penulis dinyatakan “Lulus” dengan Predikat Sangat Memuaskan (Cumlaude) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uineveristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.